

PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA

AA



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Zaza Shalinisa
6022001048

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023

BANDUNG
2024

THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON UNEMPLOYMENT IN INDONESIA

Ali



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Zaza Shalinisa
6022001048

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP
PENGANGGURAN DI INDONESIA

Aswin

Oleh:
Zaza Shalinisa
6022001048

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan

Ivantia S. Mokoginta, - 2024.07.17
14:32:46 +07'00'

Ivantia S. Mokoginta, S.E., MBA., M.A., Ph.D.

Pembimbing,

Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Zaza Shalinisa
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 Januari 2002
NPM : 6022001048
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pengangguran di Indonesia

Pembimbing : Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Juli 2024

Pembuat pernyataan:



(Zaza Shalinisa)

ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) dinilai sebagai salah satu faktor pendorong utama dalam pembangunan ekonomi di seluruh dunia. Meskipun hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan FDI telah diakui secara luas, namun dampak aliran masuk FDI terhadap pengangguran masih menjadi perdebatan karena belum ada konsensus mengenai hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari FDI terhadap pengangguran di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan menggunakan teknik kointegrasi dengan pendekatan *Auto-Regressive Distributed Lag* (ARDL) pada data *time-series* tahun 1985 hingga 2022, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa FDI memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengangguran dalam jangka panjang. Namun dalam jangka pendek, FDI memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengangguran.

Kata kunci: FDI, pengangguran, ARDL

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) is considered as one of the main driving factors in economic development throughout the world. Although the relationship between economic growth and FDI has been widely recognized, the impact of FDI inflows on unemployment is still debatable because there is no consensus on this matter. This study aims to determine the effect of FDI on unemployment in Indonesia in the long-run and the short-run. By applying the cointegration method using the Auto-Regressive Distributed Lag (ARDL) approach on time-series data from 1985 to 2022, the results obtained show that FDI has a negative but insignificant effect on unemployment in the long-run. But in the short-run, FDI has a positive and significant effect on unemployment.

Keywords: *FDI, unemployment, ARDL*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas hikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pengangguran di Indonesia” tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan. Saya menyadari bahwa penelitian skripsi saya masih jauh dari sempurna sehingga besar harapan saya untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian saya di masa yang akan datang.

Selama penyusunan skripsi ini, saya memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatasnya dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tak terputus, terima kasih untuk segala pengorbanannya selama ini.
2. Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang tanpa lelah memberikan dukungan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Saya berterima kasih atas kesabaran dan dedikasi Bapak dalam membimbing saya.
3. Bapak Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama masa studi penulis di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D., selaku dosen dari beberapa mata kuliah yang ditempuh penulis. Saya berterima kasih atas ketulusan, dukungan dan optimisme yang selalu Ibu berikan selama masa perkuliahan sehingga mendorong saya untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan studi.
5. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Ericko Pandu Sumbogo yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka dan selalu bersedia untuk menampung keluh kesah saya. Terima kasih untuk dukungan dan perhatiannya selama ini.

7. Sahabat penulis sejak di bangku sekolah yaitu teman-teman unbelief yang terus menemani penulis hingga sampai pada titik ini, terima kasih untuk setiap canda, tawa dan dukungan yang kalian berikan.
8. Teman-teman penulis semasa perkuliahan yaitu Bila, Yohana, Nuel, Tiara, Remi, Aloy, Dega dan Ressa yang banyak mengisi hari-hari saya selama perkuliahan di Kota Bandung.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya wawasan bagi pembaca dan juga penelitian selanjutnya.

Bandung, 2 Juli 2024



Zaza Shalinisa

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Abstrak..... | v |
| <i>Abstract</i> | vi |
| Kata Pengantar..... | vii |
| BAB I Pendahuluan..... | 13 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 13 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 15 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 15 |
| 1.4 Kerangka Pemikiran..... | 16 |
| BAB II Tinjauan Pustaka..... | 18 |
| 2.1 Teori Pertumbuhan Neo-Klasik..... | 18 |
| 2.2 Hukum Okun..... | 19 |
| 2.3 Kurva Phillips..... | 20 |
| 2.3.1 <i>Expectations-Augmented Phillips Curve</i> | 21 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| BAB III Metode dan Objek Penelitian..... | 24 |
| 3.1.1 Data dan Sumber Data..... | 24 |
| 3.1.2 Teknik Analisis..... | 24 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 27 |
| 3.2.1 Pengangguran..... | 27 |
| 3.2.2 <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> | 28 |
| 3.2.3 <i>GDP Growth</i> | 29 |
| 3.2.4 Inflasi..... | 30 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan..... | 32 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 32 |
| 4.1.1 Uji Stasioneritas..... | 32 |
| 4.1.2 Uji Kointegrasi..... | 32 |
| 4.1.3 Persamaan Jangka Panjang..... | 33 |
| 4.1.4 Persamaan Jangka Pendek..... | 34 |
| 4.1.5 Uji Multikolinearitas..... | 35 |
| 4.1.6 Uji CUSUM & CUSUMSQ..... | 35 |
| 4.2 Pembahasan..... | 36 |
| BAB V Penutup..... | 40 |
| Daftar Pustaka..... | 42 |
| Lampiran..... | A-1 |
| Lampiran 1: Hasil Uji Stasioneritas pada Tingkat Level..... | A-1 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 2: Hasil Uji Stasioneritas pada Tingkat <i>First Difference</i> | A-2 |
| Lampiran 3: Hasil Uji Kointegrasi | A-3 |
| Lampiran 4 : Hasil Regresi Jangka Panjang..... | A-4 |
| Lampiran 5 : Hasil Regresi Jangka Pendek..... | A-5 |
| Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas | A-6 |
| Riwayat Hidup Penulis..... | A-7 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1. Perbandingan Pertumbuhan Stok FDI dan Tingkat Pengangguran di Indonesia 1985-2022 (Persen/Juta Dolar AS)..... | 14 |
| Grafik 3. Kerangka Pemikiran | 16 |
| Grafik 4. Kurva Hukum Okun | 19 |
| Grafik 5. Kurva Phillips | 20 |
| Grafik 6. Expectation-Augmented Phillips Curve | 21 |
| Grafik 7. Tingkat Pengangguran Indonesia 1985-2022 (%) | 27 |
| Grafik 8. Stok Aliran Masuk FDI Indonesia 1985-2022 (Juta USD)..... | 28 |
| Grafik 9. Pertumbuhan GDP Indonesia 1985-2022 (%) | 30 |
| Grafik 10. Inflasi berdasarkan IHK Indonesia 1985-2022 (%)..... | 31 |
| Grafik 11. Hasil Uji <i>Cumulative Sum of Recursive Residuals</i> (CUSUM) dan <i>Cumulative Sum of Squares of Recursive Residuals</i> (CUSUMSQ) | 35 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Spesifikasi Data..... | 24 |
| Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas | 32 |
| Tabel 3. Hasil Uji Kointegrasi..... | 33 |
| Tabel 4. Persamaan Jangka Panjang | 33 |
| Tabel 5. Persamaan Jangka Pendek..... | 34 |
| Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

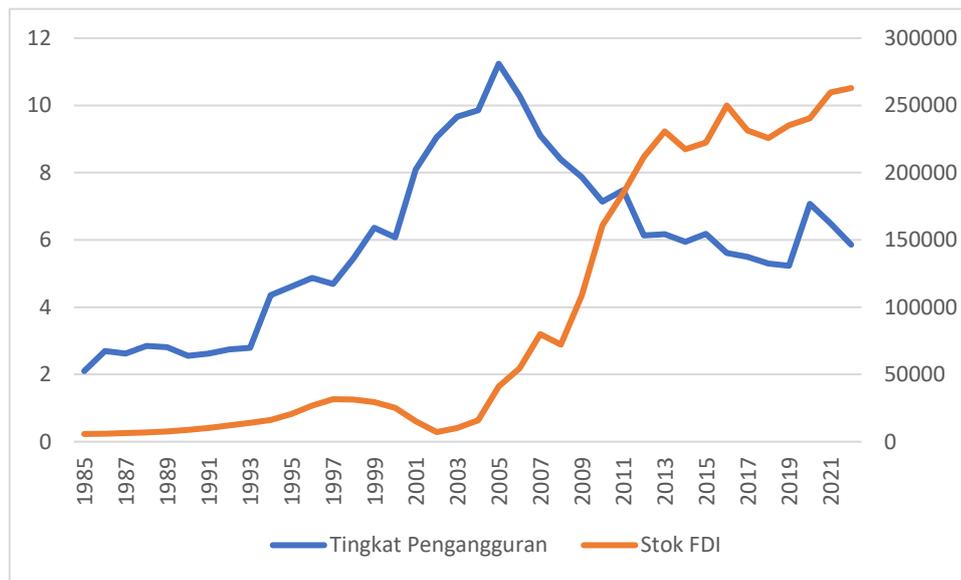
1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan permasalahan mendesak yang ditemukan baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Permasalahan pengangguran dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan tatanan sosial-ekonomi di Indonesia. Pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan peningkatan ketimpangan di masyarakat. Oleh karena itu, penanganan permasalahan pengangguran menjadi salah satu agenda prioritas bagi pemerintah untuk menjaga kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Salah satu strategi pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengangguran adalah dengan merangsang pertumbuhan pada sektor swasta maupun publik. Langkah ini melibatkan peningkatan investasi yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang kemudian dapat menciptakan suatu lingkungan yang mendukung perluasan lapangan pekerjaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yang dibahas dalam penelitian ini adalah melalui penarikan aliran masuk *Foreign Direct Investment* (FDI). Hal tersebut dikarenakan FDI dinilai sebagai salah satu faktor pendorong utama dalam pembangunan ekonomi di seluruh dunia, termasuk negara berkembang. Aliran masuk FDI dapat menjadi sumber dari peningkatan kapasitas produksi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Alkofahi, 2020).

Dalam upaya untuk mendorong penciptaan lapangan pekerjaan baru, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Salah satunya adalah dengan meningkatkan investasi baik domestik maupun investasi asing. Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2006 yang membahas mengenai paket kebijakan untuk perbaikan iklim investasi. Tujuan dari diterbitkannya kebijakan tersebut adalah untuk mengundang investor asing agar tertarik untuk melakukan penanaman modal di Indonesia dalam bentuk FDI. Pemerintah Indonesia meyakini bahwa aliran masuk investasi langsung dapat memperluas lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Grafik 1. Perbandingan Pertumbuhan Stok FDI dan Tingkat Pengangguran di Indonesia 1985-2022 (Persen/Juta Dolar AS)



Sumber: UNCTAD & BPS (diolah)

Grafik 1 menggambarkan tren arus masuk FDI (diukur dalam juta dolar AS) dan tingkat pengangguran (dalam persentase) di Indonesia dari tahun 1985 hingga 2022. Garis biru menunjukkan tingkat pengangguran yang berfluktuasi selama periode tersebut dan mencapai puncaknya pada tahun 2005 di angka 11,24% di mana jumlah pengangguran pada tahun tersebut diperkirakan mencapai angka 11,2 juta orang yang menganggur. Pada tahun-tahun berikutnya, pengangguran mulai berangsur menurun namun tetap berfluktuasi. Garis oranye menunjukkan stok arus masuk FDI yang menunjukkan tren peningkatan yang substansial, terutama pada tahun 2005 dan seterusnya. Pada tahun 2005, aliran FDI di seluruh dunia mengalami peningkatan (UNCTAD, 2006). Lonjakan tersebut disebabkan oleh dorongan dari aktivitas *merger* dan akuisisi (M&A) oleh perusahaan-perusahaan multinasional di seluruh dunia. Stok FDI yang terus meningkat menunjukkan terdapat peningkatan minat untuk berinvestasi dari entitas asing di Indonesia.

Grafik di atas menunjukkan bahwa hubungan antara aliran masuk FDI dan tingkat pengangguran di Indonesia masih belum dapat dipastikan. Meskipun arus masuk FDI meningkat secara signifikan, tingkat pengangguran tidak menunjukkan penurunan yang konsisten, yang berarti bahwa peningkatan investasi asing tidak berkorelasi jelas dengan penurunan pengangguran. Kurangnya hubungan yang jelas ini menggarisbawahi perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi interaksi antara FDI dan pengangguran di Indonesia, untuk lebih memahami bagaimana FDI berpengaruh terhadap penciptaan lapangan kerja.

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh FDI terhadap pengangguran, diantaranya telah dilakukan penelitian oleh Stamatiou & Dritsakis (2014) yang mengevaluasi dampak FDI terhadap pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Yunani pada tahun 1970-2012. Hasil yang ditemukan yaitu dalam jangka pendek dan jangka panjang FDI mengurangi pengangguran. Habib & Sarwar (2013) menganalisis hubungan jangka panjang antara FDI dan pengangguran di Pakistan pada periode 1970 hingga 2011. Hasil penelitian mengonfirmasi hubungan jangka panjang dari FDI dan pengangguran serta menyatakan bahwa FDI berperan dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan menurunkan pengangguran di Pakistan. Studi yang dilakukan oleh Saray (2011) mendapatkan temuan yang berbeda. Penelitian tersebut menganalisis hubungan antara pengangguran dan FDI di Turki pada tahun 1970-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI tidak berkontribusi terhadap penurunan pengangguran di Turki dalam jangka pendek maupun panjang. Selain itu, Mucuk & Demirsel (2013) meneliti hubungan jangka panjang antara FDI dan pengangguran pada tujuh negara berkembang pada periode 1981 hingga 2009. Hasilnya menunjukkan bahwa aliran masuk FDI meningkatkan pengangguran di negara Argentina dan Turki serta tidak ditemukannya hubungan tersebut pada negara Chili, Filipina, Kolombia, dan Uruguay.

1.2 Rumusan Masalah

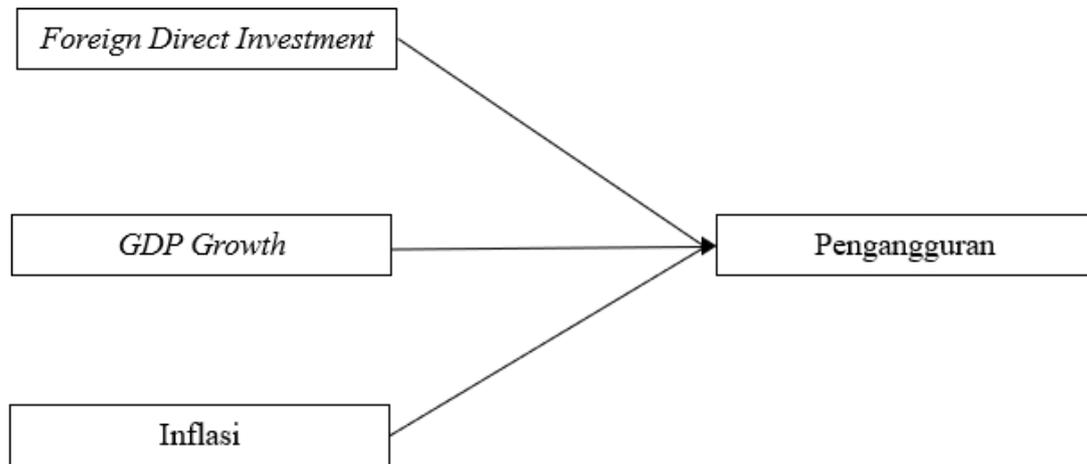
Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, beberapa peneliti menemukan dalam jangka pendek, FDI berpengaruh positif terhadap pengangguran. Namun, penelitian lain menemukan FDI berpengaruh negatif dalam jangka pendek. Selain itu, pada jangka panjang, pengaruh FDI juga bervariasi. Dengan kata lain, pengaruh FDI terhadap pengangguran dalam jangka pendek maupun jangka panjang belum diketahui secara pasti, terutama di Indonesia. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh FDI terhadap pengangguran di Indonesia.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari aliran masuk FDI terhadap pengangguran di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang terkait dengan menjawab pertanyaan yang masih diperdebatkan mengenai hubungan antara FDI dan pengangguran. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembuat kebijakan dalam membentuk kebijakan terkait FDI untuk mengantisipasi permasalahan penyerapan tenaga kerja.

1.4 Kerangka Pemikiran

Grafik 3. Kerangka Pemikiran



FDI, GDP *growth*, dan inflasi kemungkinan memiliki hubungan jangka pendek serta jangka panjang terhadap pengangguran di Indonesia. Model pertumbuhan Neo-Klasik menekankan peran akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja atau populasi, dan peningkatan produktivitas yang sebagian besar didorong oleh kemajuan teknologi untuk pertumbuhan ekonomi. FDI berkontribusi pada akumulasi modal dengan memperkenalkan investasi baru, meningkatkan stok modal, dan meningkatkan kemampuan produksi. Aliran masuk modal ini sering kali membawa teknologi dan praktik manajemen canggih, yang mendorong kemajuan. Seiring dengan peningkatan produktivitas, ekonomi dapat menghasilkan output dan ekspansi ekonomi yang lebih tinggi, yang mengarah pada penciptaan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran.

GDP *growth* kemungkinan akan mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut Hukum Okun, terdapat hubungan negatif antara GDP dan tingkat pengangguran. Pada saat perekonomian menguat, perusahaan-perusahaan cenderung akan menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk mengakomodir peningkatan permintaan dari pasar sehingga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan menurunkan pengangguran.

Inflasi merupakan peningkatan harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung terus menerus. Indikator yang kerap digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Menurut teori Kurva Phillips, inflasi dan pengangguran memiliki hubungan terbalik. Teori ini mengklaim bahwa ketika inflasi meningkat, ini seringkali mencerminkan bahwa permintaan barang dan jasa dalam perekonomian juga mengalami peningkatan. Perusahaan-perusahaan pada umumnya akan merespons kenaikan permintaan ini dengan meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Untuk meningkatkan produksi, perusahaan membutuhkan lebih

banyak tenaga kerja, sehingga mereka akan mulai merekrut lebih banyak karyawan. Peningkatan dalam perekrutan ini akan menurunkan tingkat pengangguran.